

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI  
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA ARISAN JAYA  
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS EFFICIENCY OF PRODUCTION FACTOR USAGE  
AND INCOME OF RED CHILI (*Capsicum annum L.*) FARMING  
IN ARISAN JAYA VILLAGE PEMULUTAN BARAT  
SUBDISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Azmi Marliza Arianti  
05011182126013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**AZMI MARLIZA ARIANTI.** Analysis Efficiency of Production Factor Usage and Income of Red Chili (*Capsicum annum L.*) Farming in Arisan Jaya Village Pemulutan Barat Subdistrict, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **LIFIANTHI**).

Red chili farming is one of the business activities engaged in the horticultural subsector. Red chili plants have a fairly high economic value, so that the use of production inputs such as land area, labor, fertilizers and pesticides that are good and as needed will provide benefits for farming actors. The objectives of this study were: 1) To analyze the factors affecting the production of red chili farming in Arisan Jaya Village, Pemulutan Barat Subdistrict, Ogan Ilir Regency, 2) To analyze the efficiency of the use of production factors in red chili farming in Arisan Jaya Village, Pemulutan Barat Subdistrict, Ogan Ilir Regency, and 3) To calculate farmers' income on red chili farming in Arisan Jaya Village, Pemulutan Barat Subdistrict, Ogan Ilir Regency. This research was conducted from December 2024 to January 2025 in Arisan Jaya Village, Pemulutan Barat District, Ogan Ilir Regency. The research method used is the survey method, while for the withdrawal of samples the researcher uses the sampling method, namely simple randomization with the slovin system. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Based on regression analysis, it shows that manure and pesticides have a positive and significant effect on red chili production on the contrary, the use of seeds and Urea fertilizer has a negative effect on production, which means that excessive use can reduce productivity, while NPK fertilizer and labor have a positive but statistically insignificant effect on production and land area input has no significant effect on production, because the increase in land area without being accompanied by the use of appropriate inputs does not necessarily mean that the production results have good quality and quantity. The results of the calculation efficiency of the use of production factors show that the use of land area, manure, NPK fertilizer, pesticides and labor is still not yet efficient, so their use needs to be increased to increase production yields. Conversely, the use of seeds and Urea fertilizer is inefficient because its use is excessive and needs to be reduced for optimal production results. The average production of red chili by cultivated land area is 1.775,893 kilograms with a selling price of around Rp7.000.- by kg, based on the results of the revenue obtained by farmers is Rp12.431.251.- and the average net income obtained by red chili farmers in Arisan Jaya Village is Rp7.290.960.-.

Keywords: efficiency, farming, income, production factors, red chili

## RINGKASAN

**AZMI MARLIZA ARIANTI**, Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Usahatani cabai merah merupakan salah satu kegiatan usaha yang bergerak pada subsektor hortikultura. Tanaman cabai merah memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga dengan penggunaan input produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida yang baik dan sesuai kebutuhan akan memberikan keuntungan bagi pelaku usahatani. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, 2) menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, dan 3) menghitung pendapatan petani pada usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari 2025 di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan untuk penarikan contoh peneliti menggunakan metode penarikan contoh yaitu acak sederhana dengan sistem *slovin*. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa pupuk kandang dan pestisida memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi cabai merah sebaliknya, penggunaan benih dan pupuk Urea justru berpengaruh negatif terhadap hasil produksi, yang berarti penggunaan yang berlebihan dapat menurunkan produktivitas, sedangkan pupuk NPK dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif tetapi secara statistik tidak signifikan terhadap hasil produksi dan input luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi, dikarenakan penambahan luas lahan tanpa diiringi dengan penggunaan input yang tepat belum tentu hasil produksi memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Hasil perhitungan efisiensi Penggunaan Faktor Produksi menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan, pupuk kandang, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja masih belum efisien, sehingga penggunaannya perlu ditambah untuk meningkatkan hasil produksi. Sebaliknya, penggunaan benih dan pupuk Urea tidak efisien karena penggunaannya berlebihan dan perlu dikurangi agar hasil produksi optimal. Rata-rata produksi cabai merah per luas lahan garapan adalah 1.775,893 kilogram dengan harga jual sekitar Rp7.000.- per kg. Berdasarkan hasil penelitian penerimaan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp12.431.251.- dan rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani cabai merah di Desa Arisan Jaya adalah Rp7.290.960.-.

Kata kunci: cabai merah, efisiensi, faktor produksi, pendapatan, usahatani

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI  
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA ARISAN JAYA  
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Azmi Marliza Arianti  
05011182126013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# LEMBARAN PENGESAHAN

## ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA ARISAN JAYA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR

### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Azmi Marliza Arianti**  
05011182126013

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing



**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**  
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ar. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir” oleh Azmi Marliza Arianti telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP. 197904232008122004

Ketua Penguji

(.....)

2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993131001

Penguji

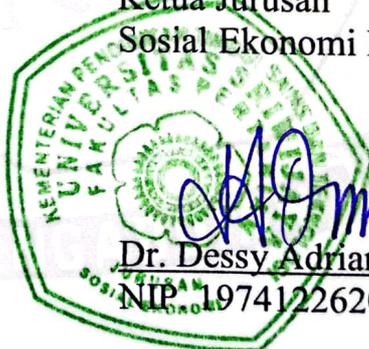
(.....)

3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
NIP. 196806141994012001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Mei 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmi Marliza Arianti

NIM : 05011182126013

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Azmi Marliza Arianti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Azmi Marliza Arianti yang lahir pada 06 Maret 2003 di Desa Sukamerindu Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan anak dari pasangan Bapak Ilham dan Ibu Rita Pitriani. Alamat penulis berada di Dusun Tiga Desa Sukamerindu Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Asiah Sukamerindu selama satu tahun, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 10 Lubai selama enam tahun, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Lubai pada Tahun 2018 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 02 Prabumulih pada Tahun 2021. Tahun 2021 penulis berhasil terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui program Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah menjadi Staff Kerohanian HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Pertanian) pada Tahun 2022 dan Staff Internal di Lembaga Dakwa Fakultas Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (LDF BWPI) Fakultas Pertanian Tahun 2022 sampai 2023, selain itu pada Tahun 2022 sampai 2023 penulis pernah menjadi Staff Divisi Keuangan pada Program Wirausaha Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. kerana atas nikmat dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisi Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yaitu:

1. Kedua orang tua dan adik tersayang Al Atthariq Azana Syaputra, terimakasih atas doa, motivasi dan dukungan yang tidak ada batasnya
2. Yuk Vika Pitrianti, terimakasih atas motivasi dan dukungan finansial yang diberikan
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dari awal sampai akhir masa studi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai ketua jurusan yang selalu membantu dalam proses penyediaan sarana dan prasarana selama masa studi
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji dan ketua penguji skripsi, terimakasih atas saran dan arahnya terkait perbaikan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Agribisnis, terimakasih atas ilmu pengetahuan dan arahan yang diberikan selama masa studi
7. Ibu dan Bapak pada bidang administrasi yang selalu membantu dalam informasi dan bantuan teknis selama masa studi
8. Teman yang baik, Pingki, Amira, Rini, Febrian, Zalza, Shalni dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas semangat dan bantuan yang diberikan
9. Teman dan sahabat sehati, Tria wak jum dan Sunjaya wak cik, terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan

10. Teman dan sahabat Ukwa Fillah, Anin, Asiah, Dwi, Derga, Yamus, Yaskur, Meigi, Baim, Rhiyose, Ayub dan Julian terimakasih atas nasehat dan doa yang diberikan
11. Teman-teman satu bimbingan, Fariz, Yuka, Raja, Intan, Padhlion, Chessa, Maria dan Mifta, terimakasih atas kebersamaan yang diberikan
12. Teman kecil yang manis, Yuk Ulva dan Ferlin yang telah menjadi saksi perjalanan hidup
13. Sesepeuh angkatan, Kak Rendi, Mbak Desti, Mbak Febi dan Kak Ebin, terimakasih atas inspirasi kehidupan yang diberikan
14. Petani cabai merah di Desa Arisan Jaya, terimakasih atas waktu dan kerjasama yang diberikan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian
15. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2020, 2021, dan 2022
16. Azmi Marliza Arianti, terimakasih banyak telah yakin dan selalu kuat menempuh semua garis perjalanan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dari penelitian yang disusun, penulis berharap atas izin Allah SWT skripsi yang telah diselesaikan ini dapat memberikan manfaat baik bagi desa yang diteliti maupun pembaca dan dapat tersampaikan sesuai dengan harapan penulis serta arahan dari pembimbing, Amin.

Indralaya, Mei 2025

Azmi Marliza Arianti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TEBEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Cabai Merah .....	5
2.1.2. Konsepsi Produksi Petani.....	8
2.1.3. Konsepsi Fungsi Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya produksi .....	11
2.1.5. Konsepsi Harga .....	12
2.1.6. Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Faktor Prduksi .....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Keadaan Umum Daerah .....	25
4.1.1 Profil Desa Arisan Jaya.....	25

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Karakteristik Petani Cabai Merah .....	27
4.2.1. Umur Petani Cabai Merah.....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	28
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	29
4.2.4. Luas Lahan Petani Cabai.....	30
4.3. Analisis Faktor-Faktor Produksi Cabai Merah Di Desa Arisan Jaya...	31
4.3.1. Pengaruh Luas Lahan .....	35
4.3.2. Pengaruh Benih Pada Usahatani Cabai Merah .....	36
4.3.3. Pengaruh Pupuk Kandang .....	37
4.3.4. Pengaruh Pupuk Urea.....	38
4.3.5. Pengaruh Pupuk NPK .....	38
4.3.6. Pengaruh Pestisida .....	39
4.3.7. Pengaruh Tenaga Kerja. ....	40
4.4. Elastisitas Produksi Pada Hasil Tanaman Cabai Merah .....	41
4.5. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah.....	41
4.5.1. Penggunaan Luas Lahan .....	42
4.5.2. Penggunaan Benih.....	43
4.5.3. Penggunaan Pupuk Kandang.....	44
4.5.4. Penggunaan Pupuk Urea .....	44
4.5.5. Penggunaan Pupuk NPK.....	45
4.5.6. Penggunaan Pestisida .....	45
4.5.7. Penggunaan Tenaga Kerja.....	46
4.6. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Desa Arisan Jaya.....	47
4.6.1. Biaya Variabel.....	47
4.6.2. Biaya Tetap .....	48
4.6.3. Biaya Produksi .....	49
4.6.4. Penerimaan dan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Arisan Jaya.....	49

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2. Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Cabai Merah .....	2
Tabel 4.1. Jenis Kelamin, Jumlah dan Persentase Penduduk di Desa Arisan Jaya .....	26
Tabel 4.2. Umur Petani, Jumlah Orang dan Persentase .....	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan, Jumlah Orang dan Persentase .....	29
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan, Jumlah Orang dan Persentase .....	29
Tabel 4.5. Luas Lahan, Jumlah Orang dan Persentase .....	30
Tabel 4.6. Rata-Rata Penggunaan Input Pada Usahatani Cabai Merah ....	31
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	32
Tabel 4.8. Hasil Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah .....	34
Tabel 4.9. Nilai Elastisitas Produksi Pada Faktor-Faktor Produksi Cabai Merah .....	41
Tabel 4.10. Hasil Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah .....	42
Tabel 4.11. Biaya Variabel dan Persentase pada Usahatani Cabai Merah .....	47
Tabel 4.12. Biaya Tetap dan Persentase pada Usahatani Cabai Merah .....	48
Tabel 4.13. Jenis Biaya Produksi dan Persentase pada Usahatani Cabai Merah .....	48
Tabel 4.14. Rata-Rata Jumlah Produksi, Harga Jual, Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Arisan Jaya .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis .....	16
Gambar 4.1. Grafik Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	33
Gambar 4.2. Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	33
Gambar 6.1. Dokumentasi Wawancara Pada Petani Cabai Merah .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Asumsi Klasik .....	59
Lampiran 2. Uji Regresi.....	61
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh pada Usahatani Cabai Merah .....	62
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah di Desa Arisan Jaya .....	64
Lampiran 5. Biaya Variabel pada Usahatani Cabai Merah.....	66
Lampiran 6. Total Biaya Produksi pada Usahatani Cabai Merah.....	68
Lampiran 7. Penerimaan Petani Cabai Merah .....	71
Lampiran 8. Pendapatan Petani Cabai Merah.....	73
Lampiran 9. Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Cabai Merah .	75
Lampiran 10. Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah.....	78
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara Petani Contoh .....	79

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usahatani adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh petani dimana akan memanfaatkan faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja dan modal sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani. Kegiatan usahatani salah satunya bergerak pada subsektor hortikultura dimana subsektor ini merupakan komoditas yang memiliki potensial yang tinggi untuk dikembangkan secara agribisnis karena komoditi ini memiliki nilai ekonomis dan nilai tambah yang terbilang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai pendapatan masyarakat. Salah satu komoditas hortikultura yang banyak dikembangkan adalah tanaman cabai merah karena tanaman ini merupakan salah satu tanaman yang memiliki sifat *kosmofolit*, dimana tanaman ini dapat hidup di dataran rendah maupun dataran tinggi (Ibrahim *et al.*, 2021).

Tingkat keberhasilan usahatani dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi diantaranya seperti penggunaan dan kepemilikan modal, tenaga kerja, luas lahan, penyediaan benih, pupuk, pestisida dan lainnya yang perlu dikelola dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang optimal, biasanya tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi masih banyak ditemui berbagai macam kendala baik yang bersifat teknis maupun kendala ekonomis. Kelemahan sistem produksi pertanian di Indonesia terdiri dari skala usaha dan penggunaan modal yang kecil, belum optimalnya penggunaan teknologi dalam usahatani dan penataan produksi yang belum tepat sehingga dapat menimbulkan ketidak efisienan penggunaan faktor produksi dan hal ini dapat berdampak pada kualitas produksi yang dihasilkan (Eliyatiningi *et al.*, 2019).

Produksi cabai yang tidak menentu akan mengakibatkan penawaran yang dibuat oleh petani (produsen) juga tidak pasti, biasanya situasi ini langsung terkait dengan fluktuasi harga cabai. Petani cabai biasanya berusaha untuk menghasilkan keuntungan sehingga pendapatan yang diperoleh semakin maksimal, selain itu pendapatan dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan usahatani yang menggabungkan antara faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal

(Anwar dan Mulyawati, 2023). Menurut keterangan petani di Desa Arisan Jaya dan data harga bahan pangan pada BPN (Badan Pangan Nasional) tingkat petani bulan Oktober tahun 2024 harga cabai turun menjadi Rp7.000,- sampai Rp17.000,- per kilogramnya, hal ini bisa terjadi karena produksi cabai yang dihasilkan oleh petani tidak memiliki kualitas yang baik ataupun disebabkan oleh pasokan cabai yang melimpah.

Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan produksi cabai merah terbanyak ketiga setelah Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas, hal ini bisa menjadi salah satu peluang bagi Kabupaten Ogan Ilir untuk terus meningkatkan produksi cabai merah dengan cara mengoptimalkan hasil produksi dan pengelolaan faktor produksi secara efisien.

Tabel 1.2. Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Cabai Merah

No.	Kecamatan	Produksi Cabai (Ton)	Luas Lahan Panen (Hektar)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Muara Kuang	9,10	7	1,30
2.	Rambang Kuang	10,70	11	0,97
3.	Lubuk Keliat	37,60	6	6,27
4.	Tanjung Batu	673,50	27	24,94
5.	Payaraman	3,40	2	1,70
11.	Pemulutan	33,30	65	0,51
12.	Pemulutan Selatan	8,30	9	0,92
<b>13.</b>	<b>Pemulutan Barat</b>	<b>63,00</b>	<b>47</b>	<b>1,34</b>
14.	Indralaya	5,38	14	3,84
15.	Indralaya Utara	287,00	259	1,11
<b>Ogan Ilir</b>		<b>1.291,80</b>	<b>527</b>	<b>2,45</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir (2023)

Dapat dilihat pada Tabel 1.2. bahwa Kecamatan Pemulutan Barat merupakan penghasil produksi cabai merah tertinggi ketiga dengan mencapai produksi sebesar 63,00 ton/ha, hal ini menjadi salah satu potensi daerah sebagai penyumbang dalam memenuhi permintaan cabai di pasar lokal.

Desa Arisan Jaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir yang masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai seorang petani dan buruh tani, karena daerah ini memiliki tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi sehingga lahan pertanian mereka banyak dijadikan untuk budidaya tanaman sawit, padi dan komoditi hortikultura seperti tanaman cabai

merah walaupun daerah ini sering mengalami banjir saat musim penghujan dikarenakan daerah ini merupakan daratan rendah yang memiliki jenis lahan rawa lebak. Menurut Nurmalawati (2018) telah tercatat luas lahan yang digarap di Desa Arisan Jaya adalah 42,624 ha untuk budidaya tanaman cabai merah. Petani cabai di Desa Arisan Jaya hanya memiliki masa tanam satu kali dalam satu tahun, dimana dari awal musim tanam sampai panen yaitu sekitar bulan Juni sampai November. Usahatani cabai yang dilakukan di Desa Arisan Jaya masih dalam skala yang kecil karena keterbatasan modal yang dimiliki petani mengakibatkan produktivitas usahatani belum mencapai nilai optimal.

Menurut Maemunah (2019), pertumbuhan atau penurunan produksi cabai dapat dipengaruhi oleh kebiasaan petani dan penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja sehingga dapat mempengaruhi penggunaan biaya produksi cabai yang akan berdampak pada pendapatan petani, hal ini perlu diketahui apakah penggunaan faktor produksi yang dialokasikan petani sudah digunakan secara efisien.

Petani di Desa Arisan Jaya sebagian kecil menggunakan biaya sendiri dan ada juga yang menggunakan modal dari tengkulak dalam memperoleh dan memenuhi sarana produksi untuk kegiatan usahatani cabai merah yang dilakukan, selain itu ada beberapa kendala penyebab terjadinya resiko terhadap pencapaian hasil produksi seperti kondisi cuaca dan serangan hama penyakit tanaman sehingga menyebabkan hasil produksi bisa berfluktuasi. Petani di Desa Arisan Jaya masih menggunakan cara tradisional dan kurang adaptasi dalam penggunaan teknologi, kurangnya keterampilan petani serta pola pikir petani yang kurang menyetujui anjuran yang ditetapkan oleh penyuluh dalam jumlah pemakaian faktor-faktor produksi, sehingga menyebabkan petani mengeluarkan biaya input yang cukup besar. Petani seharusnya mengadakan pemilihan dalam menggunakan faktor input produksi secara tepat dan sesuai kebutuhan sehingga hasil yang diperoleh optimal, namun kenyataannya petani masih banyak yang belum bisa menggunakan faktor produksi secara efisien oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis terkait tentang efisiensi penggunaan faktor produksi, supaya produksi yang dihasilkan optimal dan memiliki kualitas yang baik guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disampaikan diatas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat ?
2. Bagaimanakah tingkat efisiensi alokatif faktor produksi pada hasil usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat?
3. Berapakah pendapatan yang diperoleh petani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat
2. Menganalisis tingkat efisiensi alokatif faktor produksi pada hasil usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat
3. Menghitung pendapatan usahatani cabai merah di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yaitu:

1. Petani, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usahatani cabai merah guna memperoleh keuntungan.
2. Akademisi, sebagai referensi tentang informasi terkait efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dan pendapatan cabai merah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Baruwadi, M. H., dan Halid, A. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1) : 60-66.
- Ahmad, N. I., Bunga, Y. N., dan Bare, Y. 2021. Etnobotani Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*) di Desa Waiwuring, Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(2) : 8-17.
- Amelia, S., Putri, M. A., dan Ibnu sina, F. (2022). Karakteristik dan Pengetahuan Petani Cabai Merah Terhadap Penggunaan Pestisida Kimia: Studi Kasus Di Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Indonesia. *Jurnal Of Agri-Food*, 3(2) : 133-142.
- Amili, F., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa, L*) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2) : 89-94.
- Anwar, A., dan Mulyawati, S. 2023. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Cabai Rawit di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Agroteksos*, 33(1) : 291-302.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Ogan Ilir, 2023. Jumlah *Produksi Cabai Merah Kecamatan Ogan Ilir dalam angka 2023*. Ogan Ilir.
- Di Tambajong, H., Sondakh, M. F. L., dan Tarore, M. L. G. 2020. Analisis Keuntungan Usaha Gorengan “Ibu Nouke” di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 16(1) : 97-104.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. 2023. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Tersedia Di: <https://Pertanian.Ngawikab.Go.Id/2023/02/10/Budidaya-Cabai-Merah> [Diakses 10 Februari 2023].
- Eliyatiningsih, E., dan Mayasari, F. 2019. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Agrica*, 12(1) : 7-16.

- Fadli, dan Fria Utama, A. 2023. Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Suragala Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion*, 714-724.
- Fauzan, R., Nurhayati, N., dan Novia, I. 2020. Pengambilan Keputusan Strategis dalam Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Pendekatan Activity Based Costing. Studi Kasus UMKM Tia Konveksi. *Jurnal PROFITA: Akuntansi dan Bisnis*, 1(1) : 35-46.
- Fauzi, A., Andriani, V., Febrian, A. Z., Apriyana, G., Sella, B. S., Akbar, R. A., dan Fadhillah, M. F. 2023. Pengaruh Meningkatnya Harga Cabai terhadap Permintaan dan Penawaran di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1) : 73-79.
- Gupito, R., Irham, I., dan Waluyati, L. R. 2014. Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1).
- Handayani, I. S., Sutanty, M., dan Ismawati, I. 2023. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usaha Tani Padi di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1) : 40-51.
- Haryanti, E., dan Rijanto, R. 2024. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Studi kasus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(03) : 375-386.
- Hidayat, S., Sulaiman, A. I., dan Sari, L. K. 2023. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Program Padi IP 400 di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2) : 705-720.
- Husin, L., dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Teoritis dan Kuantitatif)*. Universitas Sriwijaya.
- Ibrahim, R., Halid, A., dan Boekoesoe, Y. 2021. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3) : 176-181.
- Ikrarwati, Sutardi, S., Mayasari, K., dan Sugiartini, E. 2018. *Budidaya Cabe Diperkotaan*. Jakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta.
- Isnaini, A., Sarviah, S. N., dan Ratnasari, E. D. 2023. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja, Rasio Ketergantungan dan Rasio Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah tahun 2015-2021. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(3) : 601-614.

- Kurnia, Y., Nursolih, E., dan Rustendi, E. 2023. Analisis Fungsi Produksi Keripik Pisang Menggunakan Metode *Cobb-Douglas* pada UPPKS Lestari di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(2) : 1529-1542.
- Larasati, A., Antoni, M., dan Lifianthi, L. 2022. Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Lago. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10) : 4463-4471.
- Ma'arif, M. I., Syafrial, S., dan Widyawati, W. 2022. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Sawi Putih (*Brassica Pekinensis L.*). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4) : 1389-1404.
- Maemunah, N., Mulyatno, B., dan Setiadi, A. 2019. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabai Rawit di Desa Girikulon Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 26(2) : 96-110.
- Mulyana, I. A., Andriani, D., dan Lifianthi. 2023. I. *AGRIBISNIS*.
- Mulyana, M. 2019. *Strategi Penetapan Harga. EKMA 4216 Manajemen Pemasaran*. Universitas Terbuka.
- Munawaroh, W., Raharto, S., dan Suwandari, A. 2017. Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Tembakau Rajang Samporis. *Jurnal Agribest*, 1(1) : 71-79.
- Nahdiani, H., Suryani, P., dan Elfianis, R. 2023. Analisis Efisiensi Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau. In *Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan*, 1(1) : 155-165.
- Novia, R. A., dan Satriani, R. 2020. *Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Banyumas. Mediagro*, 16(1) : 65-72.
- Nurmalawati, R. 2018. *Analisis Karakteristik Usahatani Padi Lebak Pengolahan Lahan dan Tanpa Bakar di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat*. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Panjaitan, F. J., Lele, O. K., Taopan, R. A., dan Kurniawan, Y. 2020. Aplikasi Beberapa Jenis dan Dosis Mikroorganisme Lokal Limbah Tomat dan Sayuran dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 5(1) : 72-91.

- Polii, M. G., dan Raintung, J. S. 2022. Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annuum L.*) pada Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang dan Pupuk Phonska. *Eugenia*, 28(1) : 70-81.
- Puryantoro, P., dan Wardiyanto, F. 2022. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(1) : 20-29.
- Rifki, M., Sabaruddin, S., dan Kesumawati, E. 2024. Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum L.*) F6 Hasil Persilangan Perintis dan Kencana di Dataran Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(1) : 21-32.
- Sebayang, R. B., dan Simamora, L. 2022. Efisiensi Alokatif Usahatani Jagung di Desa Kuala Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(1) : 1-14.
- Sinabang, L., Anggraeni, D., dan Aliudin, A. 2021. Elastisitas Produksi dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Padi Sawah pada Berbagai Tingkat Luas Lahan Garapan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 3(2) : 1-15.
- Sonia, T., Karyani, T., dan Susanto, A. 2020. Analisis Efisiensi Alokatif Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Sukalaksana Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1) : 19-32.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglass*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarso, A. 2022. Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak dan Mesin Industri dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (*Literature Review Executive Support System (Ess) for Business*). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1) : 1-14.
- Suhendra, F. 2024. Analisis Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) (Studi Kasus: Kelompok Tani “Juli Tani” Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Agro Nusantara*, 4(2) : 111-117.
- Susanti, E. 2021. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 10(2) : 21-25.

- Suhesti, E., dan Mushawwanah, A. 2022. Elastisitas Produksi dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Bunga Melati di Desa Talkadang Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness And Agricultural Economics Journal)*, 5(1) : 172-185.
- Wehfany, F. Y., Timisela, N. R., dan Luhukay, J. M. 2022. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Agrica*, 15(2) : 123-133.
- Wijaya, R. F., Utomo, R. B., Niska, D. Y., dan Khairul, K. 2019. Aplikasi Petani Pintar dalam Monitoring dan Pembelajaran Budidaya Padi Berbasis Android. *Rang Teknik Journal*, 2(1) : 19-30.
- Waoma, E. 2024. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Cabai Merah di Desa Sukanagara Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 9(2) : 57-66.
- Yuniarsih, E. T., dan Halil, W. 2020. Analisis Keuntungan dan Sensitivitas Usahatani Cabai di Kabupaten Maros. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, 16(2) : 57-62.
- Yusuf, M., dan Septiadi, D. 2024. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrita*, 6(1) : 63-71.
- Zulfa, A., Abdurrahman, A., dan Yanti, N. D. 2022. Efisiensi Harga (Alokatif) pada Usahatani Tomat di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Frontier Agribisnis*, 6(3) : 15-23.